

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pandangan postpositivisme, digunakan untuk mengkaji keadaan objek yang bersifat natural, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menitikberatkan makna.

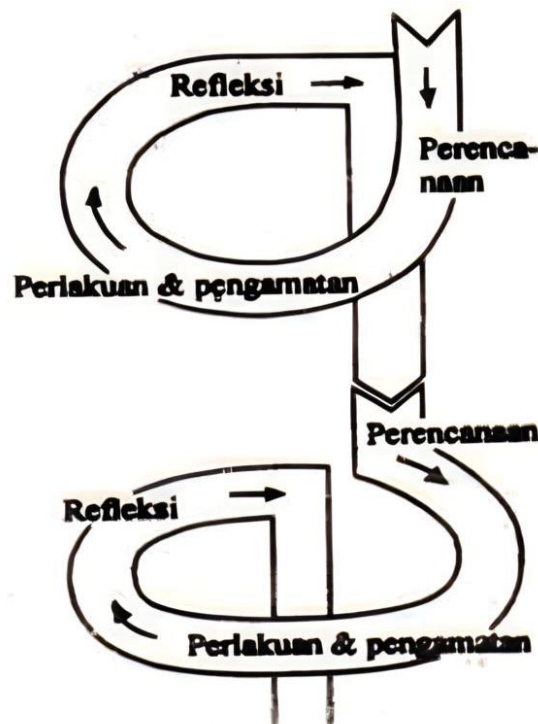
Dengan demikian, pendekatan kualitatif dipilih untuk digunakan oleh peneliti sebab metode penelitiannya ialah penelitian tindakan kelas dimana data yang diperoleh dari kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan sehingga hasil data penelitian akan disajikan secara deskriptif atau uraian kata-kata.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Mu'alimin & Cahyadi (2014:6) mengungkapkan bahwasanya penelitian tindakan kelas dapat disebut sebagai penelitian yang berfokus pada penerapan suatu tindakan dengan bertujuan guna meningkatkan kualitas atau mencari solusi pemecahan masalah terhadap subjek yang diteliti dan melakukan observasi terhadap akibat atau indikator keberhasilan dari tindakan yang dilakukan, jika hasil tindakan yang dilakukan belum mencapai titik yang diharapkan, maka tindakan perlu diperbaiki. Dan jika tindakan sudah memberikan hasil yang lebih baik dari titik yang diharapkan, maka tindakan dapat dilanjutkan dengan memberikan manfaat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian melaksanakan penelitian tindakan kelas bertujuan guna memperbaiki proses

pembelajaran di kelas yang hasilnya diharapkan tidak terjadi lagi permasalahan di kelas.

Penelitian tindakan kelas diawali dengan siklus pertama. Dimana setiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dengan berdasarkan model penelitian oleh Kemmis dan Mc Taggart. Jika peneliti belum dapat menyelesaikan masalah yang diteliti pada siklus pertama, maka peneliti perlu menjalankan siklus berikutnya sampai masalah yang diteliti terpecahkan. Berikut skema tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (Sumber: <https://www.google.com/researchgate/Model-Spiral-Penelitian-Tindakan-Menurut-Kemmis-dan-Mc-Taggart/>)

Tahapan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart melalui empat tahap dalam pelaksanaan setiap siklusnya (Mu'alimin & Cahyadi, 2014:20) antara lain sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada setiap siklus sebelum melaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu harus menyusun perencanaan sebagai langkah pertama untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai usaha perbaikan. Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti ialah implementasi dari rencana yang telah disusun sesuai dengan perencanaan.

3. Observasi atau pengamatan

Observasi ialah kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian serta untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan dengan melihat seberapa jauh tingkat perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Dengan adanya refleksi tersebut, maka akan mengetahui kekurangan dan kendala pada tindakan pertama sehingga dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Satria Jaya 01 yang berlokasi di Kp. Gebang, Desa Satria Jaya RT 01/03, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17511.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di bulan Maret tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Satria Jaya 01 Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Di antaranya siswa laki-laki berjumlah 15 dan siswa perempuan berjumlah 12.

D. Skenario Tindakan

Penelitian ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra tindakan) untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Sehingga skenario tindakan dalam penelitian ini berdasarkan pola siklus dan tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) muatan pelajaran IPS.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan diaplikasikan yaitu *mystery box*.
- c. Mempersiapkan soal evaluasi/post test setelah dilaksanakan pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan dan penilaian.
- e. Diskusi bersama guru mengenai penggunaan media pembelajaran *mystery box* dalam pembelajaran IPS.

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan ini peneliti mengimplementasikan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

- a. Mengaplikasikan media pembelajaran *mystery box* pada pembelajaran IPS.
- b. Mengikutsertakan siswa supaya aktif dalam kegiatan belajar.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPS dengan mengaplikasikan media *mystery box*.

- a. Peneliti memonitor siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- b. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat.
- c. Peneliti menilai hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

- a. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Menentukan perlu atau tidaknya melaksanakan siklus selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi. Jika pada siklus pertama tidak ada peningkatan hasil, maka peneliti harus melakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi dan kemudian melakukan siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian tindakan kelas antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan berbagai hal terkait subjek, tempat, aktivitas, waktu, kejadian, tujuan, dan emosional (Ghony & Almanshur, 2020:165). Guna memperoleh data terkait kegiatan pembelajaran di kelas peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Tes

Arifin (dalam Zainal, 2020:15) menjelaskan bahwa tes ialah salah satu cara guna melakukan kegiatan evaluasi dengan mengaitkan beragam pernyataan, soal, atau rangkaian tugas yang harus diselesaikan atau ditanggapi oleh siswa dalam rangka menilai aspek tingkah laku siswa. Pada penelitian tindakan kelas tes diberikan guna meninjau apakah hasil belajar siswa meningkat selama pembelajaran. Tes ini dilaksanakan di akhir siklus, adapun tes yang peneliti gunakan yakni tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi berupa tulisan, arsip atau gambar yang dapat mendukung data penelitian (Sugiyono, 2017:240).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Pada pendekatan kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam memperoleh data penelitian. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media *Mystery Box*

Siklus/Pertemuan :

Tanggal :

NO.	Kegiatan	Indikator Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran				
2.	Siswa memperhatikan saat guru berbicara				
3.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran				
4.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				
5.	Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan guru				

Putri Shelviani, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MISTERY BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA KE INDONESIA DI KELAS V SDN SATRIA JAYA 01

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Siswa bertanya jawab dengan guru				
7.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok				
8.	Siswa menghargai pendapat teman saat berdiskusi				
9.	Siswa menyampaikan ide saat diskusi kelompok				
10.	Siswa merasa tertarik terhadap penggunaan media <i>mystery box</i>				
11.	Siswa memanfaatkan media dengan baik				
12.	Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya				
13.	Siswa menyimak presentasi hasil kerja temannya				
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi/post tes				
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan				
16.	Siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>mystery box</i>				
17.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama setelah pembelajaran selesai				
	Jumlah				

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

b. Lembar Tes

Tes yang dilaksanakan mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Soal-soal yang dibuat mengacu pada pemetaan kompetensi dasar IPS tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Sub Tema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Adapun kisi-kisi soal tes kognitif siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Tema : 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan)

Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)

Jumlah Soal : 20

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Aspek	Tingkat Kesukaran
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan	- Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.	1, 2, 3, 4, 5	PG	C1	Mudah
	- Siswa mampu menggali faktor pendorong kedatangan	6, 7, 8, 9, 10	PG	C3	Sukar

upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	bangsa Eropa ke Indonesia.				
	- Siswa mampu menjelaskan tokoh pemimpin kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.	11, 12, 13, 14	PG	C2	Sedang
	- Siswa mampu menentukan tokoh dan kebijakan yang diterapkan oleh bangsa Eropa di Indonesia.	15, 16, 17, 18	PG	C3	Sukar
	- Siswa mampu menjelaskan dampak kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.	19, 20	PG	C2	Sedang

c. Dokumentasi

Guna menunjang data penelitian maka peneliti mendokumentasi terkait berbagai kegiatan yang sekiranya penting. Seperti arsip guru berupa daftar nilai siswa, hasil tes siswa, lembar observasi, dan kumpulan foto-foto kegiatan.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas yakni meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari tiap siklusnya. Secara khusus kriteria berikut digunakan untuk dapat menilai peningkatan hasil belajar siswa:

1. Keberhasilan belajar siswa secara individu jika telah mencapai nilai sesuai KKM dengan presentase 80%.

2. Keberhasilan proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media *mystery box* memperoleh presentase 80%.

Maka dari itu, apabila siswa berhasil memperoleh nilai minimal 70 (KKM) dan mencapai 80% atau lebih maka penelitian ini dianggap selesai.

G. Keabsahan Data

Guna memperoleh validitas data dalam penelitian tindakan kelas peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2017:241) mengungkapkan bahwa triangulasi ialah menggabungkan data penelitian dari berbagai teknik dan sumber data yang diperoleh dalam usaha menjawab suatu pertanyaan penelitian. Data yang ditemukan dapat dikatakan valid apabila data dari berbagai sumber saling mendukung. Dengan demikian peneliti melakukan teknik triangulasi sebagai berikut.

1. Memverifikasi data hasil observasi aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dan hasil tes pemahaman siswa.
2. Membandingkan hasil tes pemahaman siswa dengan hasil observasi aktivitas siswa.
3. Memverifikasi ulang seluruh data yang telah terhimpun, baik keganjilan, kebenaran, maupun keutuhannya.
4. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah terhimpun.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan tes dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246) Dengan tahapan mereduksi data yang tidak diperlukan, menyusun dan menyajikan data serta menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data bertujuan guna menyeleksi dan menelaah data yang berasal dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disusun melalui penyajian data secara deskripsi, dilakukannya penyajian data ialah untuk menjadi acuan tercapai atau tidaknya tiap siklus penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mempertimbangkan dan merencanakan sesuatu yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan selanjutnya yaitu dilakukannya penarikan kesimpulan terhadap data hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang telah diperoleh akan memungkinkan dapat terjawabnya rumusan masalah penelitian.